

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dengan lingkungan belajar sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Perubahan perilaku mencakup ranah kognitif, psikomotorik dan afektif yang disebabkan oleh lingkungan belajar dari siswa. Salah satu cara memperoleh pengetahuan di sekolah yaitu melalui pembelajaran IPA (Wahyuni, 2015).

Pembelajaran IPA lebih menekankan keterampilan proses sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, membangun konsep-konsep, teori-teori dan sikap ilmiah. Proses Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (Trianto, 2015). Proses pembelajaran IPA tertuang dalam mata pelajaran IPA MTs. Saat pembelajaran IPA berlangsung sering kali muncul berbagai kendala di dalam kelas.

Kendala dalam mata pelajaran IPA MTs tidak hanya terletak pada siswa ataupun guru, namun juga dikarenakan perangkat pembelajaran yang digunakan kurang efektif dan masih menggunakan model pembelajaran konvensional. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya terbatas pada silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tidak memberikan inovasi tertentu yang dapat meningkatkan pemahaman dan kreativitas siswa. Jadi untuk membuat siswa lebih aktif dan kreatif maka harus disiapkan perangkat pembelajaran yang baik.

Perangkat pembelajaran merupakan seperangkat alat acuan yang digunakan guru sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Perangkat pembelajaran meliputi silabus, RPP, LKS maupun soal-soal. Penyusunan perangkat pembelajaran harus disesuaikan dengan model yang akan digunakan. Model pembelajaran yang tepat dan membuat siswa lebih kreatif menjadikan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih kreatif adalah model *synectik*. Model *synectik* adalah suatu model mengajar untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa baik secara kelompok maupun individual sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran (Olahairullah, 2013). Model *synectik* apabila dipadukan dengan media yang cocok dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih memahami materi.

Salah satu media pembelajaran yang cocok untuk siswa MTs adalah *word square*. Media *word square* adalah sejumlah kata yang disusun dari depan, belakang, atas maupun bawah untuk memecahkan konsep-konsep permasalahan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai (Sudiani, 2014). Model *synectik* dengan media *word square* juga harus disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan menjadi lebih baik.

Materi pelajaran IPA yang dipilih adalah “Tata Surya” pada semester genap di MTs kelas VII. Karakteristik materi tata surya yaitu bersifat abstrak, lebih banyak teori sehingga diperlukan hafalan yang banyak serta ada hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan model *synectik* yang

memberikan siswa analogi-analogi langsung yang bersifat abstrak. Pengembangan perangkat pembelajaran model *synektik* dengan media *word square* diharapkan dapat membuat siswa lebih kreatif dan memahami materi.

Penelitian relevan yang mengkaji model *synektik* adalah penelitian dilakukan oleh Olahairullah (2013) bahwa model *synektik* dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA terpadu kelas VII. Penelitian tersebut dapat dikembangkan dengan membuat pengembangan perangkat pembelajaran. Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model *Synektik* dengan Media *Word Square*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran yang digunakan kurang efektif.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional.
3. Perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru hanya terbatas pada silabus dan RPP.
4. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan oleh guru tidak memberikan inovasi tertentu.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kelayakan perangkat pembelajaran model *synektik* dengan media *word square* pada pembelajaran IPA?

2. Bagaimana keterbacaan LKS *word square* dengan model *synektik* pada pembelajaran IPA?
3. Bagaimana respon siswa terhadap LKS *word square* dengan model *synektik* pada pembelajaran IPA?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, adapun tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan perangkat pembelajaran model *synektik* dengan media *word square* pada pembelajara IPA.
2. Mengetahui keterbacaan LKS *word square* dengan model *synektik* pada pembelajaran IPA.
3. Mengetahui respon siswa terhadap LKS *word square* dengan model *synektik* pada pembelajaran IPA.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa melalui pengembangan perangkat pembelajaran model *synektik* dengan media *word square*.
2. Menciptakan inovasi perangkat baru dalam pembelajaran IPA.
3. Menambah wawasan guru mengenai model *synektik*.

F. Spesifikasi Produk Pengembangan

Spesifikasi produk yang dikembangkan yaitu sebagai berikut.

1. Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model *synektik*.
2. Media yang digunakan adalah *word square* sebagai LKS untuk siswa.
3. Materi yang dipilih adalah tata surya kelas VII semester genap.
4. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan meliputi silabus, RPP, LKS dan soal.
5. Uji coba perangkat pembelajaran dilakukan di MTs Syaiful Ulum Tanjungbumi dalam kelompok kecil dengan jumlah 10 siswa.
6. Model pengembangan perangkat yang digunakan adalah 4-D tetapi dibatasi sampai tahap *development* tanpa *disseminate*.
7. Uji kelayakan meliputi validasi ahli perangkat, ahli materi dan guru IPA MTs.

G. Definisi Istilah

Untuk menghindari perbedaan penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian, perlu diberikan definisi istilah yaitu sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran adalah perlengkapan yang dipergunakan dalam proses pembelajaran (Trianto, 2015).
2. Model *synektik* adalah suatu model mengajar untuk mengembangkan kreativitas berpikir siswa baik secara kelompok maupun individual sehingga dapat mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran (Olahairullah, 2013).
3. *Word square* adalah sejumlah kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat dibaca ke depan dan ke belakang (Sudiani, 2014).